

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN  
MENYIMAK CERITA DONGENG DENGAN MEDIA AUDIO  
DI KELAS III SDN 22 ANDALAS PADANG**

**Stevany Ranti Lovrincha<sup>1</sup>, Gusnetti<sup>2</sup>, Wince Hendri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: StevanyLovrincha54@yahoo.co.id

**Abstract**

This research of background by lack of student motivation in study and lower him result of learning Indonesian class student of III SDN 22 Andalas Padang. One of the way of able to be used to overcome this problem is to use audio media. Formula of is problem of this research is how make-up of activity correct reading fictitious story at class student of III SDN 22 Andalas Padang after done/conducted by study with audio media in study of Indonesian. Intention of this research is to mendeskripsikan of is make-up of study activity and study result in study of educative Indonesian participant use audio media in class of III SDN 22 Andalas. this Type Research is research of class action. Pursuant to analysis result of learning in study of Indonesian obtained by data that: activity learn Indonesian in correct reading fictitious story at cycle of I at meeting 1 and meeting 2 obtained by the following percentage mean: 69,99 for indicator to pay attention clarification of teacher, 58,33 for indicator to raise question, 70,00 for indicator to correct reading fable, 56,66 for the indicator of bravery submit to the fore class, 74,99 for indicator to do practice truly. At cycle of II at meeting 1 and 2 obtained by the following percentage mean: 81,66 for indicator to pay attention clarification of teacher, 79,99 for indicator to raise question, 90,00 for indicator to correct reading fable, 73,33 for the indicator of bravery submit to the fore class, 84,99 for indicator to do practice truly, while result learn student at cycle of I equal to 69 mounting to become 80,36 at cycle of II in class of IV SDN 22 Andalas Padang. Pursuant to result of research, please conclude that: Through audio media can improve result and activity learn Skill Correct reading Fictitious Story of class student of III SDN 22 Andalas Padang. On that account suggested to other researcher to use audio media as one of the media to increase result and activity learn in other study.

---

Keyword: Activity Study, result of learning, Audio media, fictitious story, study of Indonesian.

**PENDAHULUAN**

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan manusia lain. Untuk menjalin hubungan tersebut diperlukan suatu alat komunikasi. Alat komunikasi yang utama bagi manusia adalah bahasa. Dengan bahasa, manusia

dapat menyampaikan ide, pikiran, dan pesan kepada orang lain sehingga terjadi komunikasi. Keterampilan berbahasa dalam bahasa Inggris disebut *language arts* atau *language skills*. Istilah *art* berarti seni atau kiat dan dipergunakan untuk

melukiskan sesuatu yang bersifat personal, kreatif, dan original.

Dalam pergaulan di masyarakat, kegiatan menyimak lebih banyak dilakukan daripada kegiatan berbahasa yang lain. Peran penting penguasaan keterampilan menyimak sangat tampak di lingkungan sekolah. Siswa mempergunakan sebagian besar waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan siswa dalam memahami serta menguasai pelajaran diawali oleh kemampuan menyimak yang baik. Berdasarkan hal-hal tersebut keterampilan menyimak perlu dikuasai secara baik.

Pembelajaran menyimak menjadi bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi disebutkan bahwa ruang lingkup bahan kajian mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi aspek-aspek kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Aspek kemampuan berbahasa meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang berkaitan dengan ragam bahasa nonsastra. Adapun aspek kemampuan bersastra juga mencakup keempat keterampilan berbahasa tersebut, tetapi berkaitan dengan ragam sastra.

Berdasarkan teori, pembelajaran menyimak dilaksanakan secara terpadu dan mendapat perhatian yang sama dengan

keterampilan berbahasa lain. Namun, dalam pembelajaran di sekolah, hal tersebut belum terlaksana dengan baik. Pembelajaran menyimak masih kurang mendapat perhatian dan seringkali diremehkan oleh siswa maupun guru. Mereka beranggapan bahwa semua orang yang normal pasti dapat menyimak dan keterampilan menyimak akan dikuasai oleh siswa secara otomatis. Pandangan seperti ini seharusnya dihilangkan. Keterampilan menyimak untuk memperoleh pemahaman terhadap wacana lisan tidak akan terbentuk secara otomatis atau hanya dengan perintah supaya mendengarkan saja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, diperoleh gambaran bahwa ditemukan siswa masih kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam mendongeng, sehingga dalam belajar ada sebagian siswa yang bercerita dengan teman, bermain-mainkan alat tulis, dan bermenung, sehingga menyebabkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa menurun. Hal ini terbukti dari rendahnya hasil belajar siswa.

Hambatan-hambatan tersebut semakin bertambah dalam pembelajaran sastra karena adanya anggapan bahwa pembelajaran sastra kurang bermanfaat bagi kehidupan siswa. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sastra kurang bervariasi sehingga menyebabkan

kebosanan pada siswa. Selain itu, guru cenderung kurang memotivasi siswa untuk belajar sastra dan media untuk pembelajaran sastra kurang mencukupi kebutuhan serta siswa belum mempunyai budaya untuk belajar sastra.

Usaha untuk meningkatkan keterampilan menyimak memerlukan metode yang efektif dan efisien. Selain itu, diperlukan pula media pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar, media memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media audio dalam pembelajaran menyimak dongeng diharapkan membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa serta memotivasi untuk belajar. Media audio ini juga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan.

Penggunaan media audio sebagai salah satu cara untuk memotivasi peserta didik dalam belajar Bahasa Indonesia serta melatih pola pikir peserta didik terbiasa kritis, untuk menghitung kata-kata tertentu dari apa yang terungkap dalam suatu paragraf yang didengar. Media audio siswa bisa melatih daya analisis siswa dari apa yang mereka dengar, siswa menyimak satu kalimat atau salah satu frase kalimat, kemudian mereka menirukannya, siswa

juga mengingat dan mengemukakan kembali ide atau bagian-bagian dari cerita yang mereka dengar.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk mendeskripsi peningkatan aktivitas belajar dalam keterampilan menyimak cerita dongeng pada siswa kelas III SD Negeri 22 Andalas Padang dengan dilakukan pembelajaran dengan media audio.
2. Untuk mendeskripsi peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 22 Andalas setelah digunakan media audio dalam pembelajaran menyimak cerita dongeng.

#### **METODELOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut I.G.A.K. Wardhani (2007:1.4), "PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat".

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 22 Andalas Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 22 Andalas, yang berjumlah 30 orang. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014 terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2008:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang mana KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75, persentase pada aktivitas siswa 80%, dan kegiatan menulis yaitu Ulangan Harian (UH) sebagai tes hasil belajar diakhir siklus.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini bersifat deskriptif dan disajikan berupa informasi yang berbentuk kalimat, serta dapat memberikan gambaran tentang aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar bahasa Indonesia yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, perilaku guru dan siswa waktu belajar berlangsung.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, dan tes. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi, dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran menyimak

cerita dongeng dengan menggunakan media audio.

### **2. Tes**

Tes, digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi menyimak dongeng.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu:

#### **1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi yang dilakukan terhadap siswa yaitu ketika pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang aktivitas-aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

#### **2. Lembar Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru**

Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### **3. Lembaran Tes Hasil Belajar**

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes objektif, isian, dan tes uraian. Materi tes berhubungan dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam materi tersebut.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan

model analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Wiraatmadja (2007:135) yakni analisis data dimulai menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan dan verifikasi.

Hasil analisis dalam peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui media audio dapat dikatakan berhasil apabila waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, semua siswa aktif dalam pembelajaran, kegiatan-kegiatan lisan yaitu 1) Siswa mengajukan pertanyaan, 2) Siswa menjawab pertanyaan, 3) siswa mendengarkan penjelasan guru, 4) keberanian siswa dalam menampilkan hasil diskusi, 5) siswa mengerjakan soal-soal dengan jawaban yang tepat, dan ditetapkan persentase indikator keberhasilan yaitu 80%. Selanjutnya pada akhir pembelajaran pada kegiatan-kegiatan menulis yaitu mengerjakan UH mendapatkan nilai rata-rata melebihi KKM yang telah ditetapkan sekolah tersebut yaitu 70.

Aktivitas guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase  $\geq$  70%. Setelah didapat persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada

setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-ratanya persiklus sehingga penilaian kegiatan guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase persiklus jika mencapai 70%, maka aktivitas guru mengelola pembelajaran dianggap baik.

Nilai hasil belajar yang dimaksud dari pendapat ahli di atas adalah nilai hasil belajar yang mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar ranah kognitif diukur dengan penilaian tes.

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini berarti media audio dapat meningkatkan aktivitas menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas III SDN 22 Andalas Padang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Siklus I**

Dalam kegiatan ini, peneliti berusaha mengenal, dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio.

### 1. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Data hasil observasi ini dapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4: Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SD Negeri 22 Andalas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I.

Indikator	Pertemuan		Rata-rata
	1	2	
1	66,66	73,33	69,99
2	50,00	66,66	58,33
3	70,00	70,00	70,00
4	50,00	63,33	56,66
5	73,33	76,66	74,99
<b>Jumlah</b>	309,99	349,98	329,97
<b>Rata-rata</b>	61,99	69,99	65,99

Keterangan:

- Indikator 1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- Indikator 2. Siswa mengajukan pertanyaan dari penjelasan guru
- Indikator 3. Siswa menyimak dongeng yang disajikan guru
- Indikator 4. Keberanian siswa untuk menyampaikan kedepan kelas
- Indikator 5. Siswa mengerjakan latihan dengan benar

### 2. Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan observer peneliti terhadap aktivitas guru bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung dengan baik.

Tabel 5: Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Audio pada Siklus I

Pertemuan	Skor	Persentase
I	33	61,11
II	39	72,22
Rata-rata		66,66

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh melalui tes menyimak siswa dalam mendengarkan dongeng yang diberikan oleh guru kepada siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Dari kelas III tersebut dihitung rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan yang dijadikan indikator kinerja tindakan pada siklus 1. Skor hasil belajar rata-rata tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator keberhasilan.

Tabel 6: Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Pada Siklus 1

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	14
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	15
Persentase ketuntasan belajar siswa	46,66 %
Rata-rata skor tes	69

### 2. Deskripsi Siklus II

Dalam kegiatan ini, peneliti berusaha mengenal, dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio.

### 1. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Dengan adanya perubahan berdasarkan hasil refleksi siklus I pada siklus II, maka didapatkan hasil observasi perubahan tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Tabel 7: Jumlah dan Presentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SD Negeri 22 Andalas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus II.

Indikator	Pertemuan		Rata-rata
	1	2	
1	80,00	83,33	81,66
2	76,66	83,33	79,99
3	90,00	90,00	90,00
4	70,00	76,66	73,33
5	83,33	86,66	84,99
<b>Jumlah</b>	399,99	419,98	409,97
<b>Rata-rata</b>	79,99	83,99	81,99

Keterangan:

- Indikator 1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- Indikator 2. Siswa mengajukan pertanyaan dari penjelasan guru
- Indikator 3. Siswa menyimak dongeng yang disajikan guru
- Indikator 4. Keberanian siswa untuk menyampaikan kedepan kelas
- Indikator 5. Siswa mengerjakan latihan dengan benar

### 2. Obseravsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola

pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8: Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Audio pada Siklus II

Pertemuan	Skor	Persentase
I	41	75,92
II	45	83,00
Rata-rata		79,46

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh melalui tes menyimak siswa dalam mendengarkan dongeng yang diberikan oleh guru kepada siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Dari kelas III tersebut dihitung rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan yang dijadikan indikator kinerja tindakan pada siklus 2. Skor hasil belajar rata-rata tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator keberhasilan.

Tabel 9: Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Pada Siklus 2

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	24
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	6
Persentase ketuntasan belajar siswa	80,00 %
Rata-rata skor tes	80,36

Mencermati tabel 9 terlihat bahwa, persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes hasil belajar secara keseluruhan sudah tergolong sangat baik dan rata-rata tes hasil belajar secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang

ditetapkan. Selanjutnya dapat dilihat perbandingan hasil belajar yang diperoleh pada siklus 1 dan 2 seperti tabel 10.

Tabel 10: Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus 1		Siklus 2	
Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan
69,00	46,66	80,36	80,00

### Pembahasan

Peneliti tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media audio. Peneliti ini menggunakan instrument peneliti berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar siswa berupa UH.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio merupakan hal yang baru bagi siswa sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai masalah yang disebabkan oleh siswa seperti siswa masih malu-malu untuk bertanya dan membacakan dongeng ke depan kelas.

#### 1. Aktivitas Siswa

Dalam peneliti ini, indikator yang diambil yaitu memperhatikan penjelasan dari guru, mengajukan pertanyaan dari penjelasan guru, keberanian siswa untuk menyampaikan

ke depan kelas, mengerjakan latihan dengan benar. Pada kenyataannya indikator ini mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan observer dalam mengamati aktivitas siswa. Hal ini pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11: Presentase Rata-rata Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Indikator aktivitas siswa	Rata-rata Presentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Siswa memperhatikan penjelasan guru	69,99	81,66	Mengalami kenaikan 11,67%
Siswa mengajukan pertanyaan dari penjelasan guru	58,33	79,99	Mengalami kenaikan 21,66%
Siswa menyimak dongeng yang disajikan oleh guru	70,00	90,00	Mengalami kenaikan 20%
Keberanian siswa untuk menyampaikan kedepan kelas	56,66	73,33	Mengalami kenaikan 16,67%
Siswa mengerjakan latihan dengan benar	74,99	84,99	Mengalami kenaikan 10%
Rata-rata	65,99	81,99	

#### 2. Aktivitas guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada presentase aktivitas gur. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui media audio pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12: Presentase Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	66,66
II	77,77
Jumlah Persentase	72,21

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitiini, dapat diambil kesimpulan tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Melalui media audio dapat ditingkatkan aktivitas siswa pada kelas III dalam pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 22 Andalas Padang.
2. Penerapan media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada siklus 1 capaian hasil belajar belum memuaskan dan berada di bawah indikator kinerja sasaran (69,00), namun pada siklus 2 setelah dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus 1, capaian hasil belajar meningkat melebihi indikator kinerja (80,36). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio mampu membantu meningkatkan hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa.

### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media audio sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan media audio dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran walaupun tidak semua pelajaran yang ditemakan.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi pengembangan dunia pendidikan terutama bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

### **DAFTAR PUSAKA**

- Arikunto, Suharsimi, Suhadjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gusnetti. 2009. *Bahan Ajar Keterampilan Berbahasa Indonesia Kelas Awal*. Padang: Hibah PGSD-B FKIP Universitas Bung Hatta.
- Kustandi, Cecep dan Bambang, Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Krashen, Stephen. D dan Tracy D. Terrell. 1985. *The Natural Approach Language Auguisition In The Classroom*. New York: Pergamon Press.
- Munaf, Yarni dan Nursaid. 2009. *Handout Perkuliahan Pengajaran Keterampilan Menyimak*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas

- Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Nisrina. 2010. *Peningkatan Kemampuan Bicara Dengan Menggunakan Media Audio Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas X B SMA Negeri 1 Payakumbuh*. Padang: FIS-UNP.
- Prayitno, Elida. 1991. *Psikologi Perkembangan Anak SD*. Padang: FIP-IKIP (UNP).
- Resmini, Novi, Dadan Djuanda, dan Biyan Indihadi. 2006. *Pembinaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press
- Rivai, Ahmad. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sadiman, Arief S, R.Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Sadiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Wina Kencana Group.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *"Penggunaan Media Pembelajaran"* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tatat, Hartati. 2006. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Bandung: UPI Press.
- Tarigan, Djago dan H.G. Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago. 1984. *Menyimak sebagai Suatu Aspek Keterampilan Berbahasa*. Departemen P dan K. Ditjen Dikdasmen. PPPG Bahasa. Jakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1992. *Prinsip-Prinsip Dasar Metode Riset Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-prinsip Dasar Metode Riset Pelajaran Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Usman, Uzer Moh. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.